

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data – data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan khusus terhadap gangguan fisik dan fungsi yang merupakan bawaan dari lahir maupun ketidak sengajaan (kecelakaan/cidera) melalui terapi fisik atau rehabilitative;
2. Perencanaan Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik ini merupakan rumah sakit khusus kelas B yang didirikan oleh pemerintah dan mengikuti pedoman teknis bangunan rumah sakit yang telah ditetapkan oleh Permenkes Republik Indonesia;
3. Fasilitas Pelayanan Medik yang ada pada Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik Kelas B di Semarang ini sesuai dengan Pedoman Teknis Rumah Sakit Rehabilitasi Medik adalah Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Rawat Intensif (ICU), dan Instalasi Bedah Sentral;
4. Fasilitas Pelayanan Penunjang Medik yang ada pada Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik Kelas B di Semarang ini sesuai dengan Pedoman Teknis Rumah Sakit Rehabilitasi Medik adalah Instalasi Radiologi, Instalasi Farmasi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Pemuasaraan Jenazah;
5. Fasilitas Pelayanan Non Medik yang ada pada Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik Kelas B di Semarang ini sesuai dengan Pedoman Teknis Rumah Sakit Rehabilitasi Medik adalah Instalasi Gizi, Instalasi Laundry, Instalasi CSSD, Instalasi IPS RS, Instalasi Pengolahan Limbah (IPL RS), Instalasi Gas Medik, dan aktivitas teknis;
6. Jenis pelayanan Rehabilitasi medic yang ada pada Rumah Sakit Khusus ini adalah Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara dan mendengar, Ortetik
7. Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik ini harus didukung dengan penggunaan konsep *Healing Environment*.

4.2 Batasan

1. Lokasi perencanaan Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik Kelas B di Semarang tepatnya berada di kecamatan Candisari, Kelurahan Kaliwiru, Semarang, Jawa Tengah;
2. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literature, studi banding, dan disesuaikan dengan kondisi kontekstual tapak;
3. Perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus ini menitik beratkan pada masalah – masalah arsitektural dan bidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama;
4. Tidak menyertai perhitungan biaya;
5. Masalah struktur dan mekanikal elektrikal hanya dibahas secara mendasar dan lebih ditekankann pada masalah desain arsitektur.

4.3 Anggapan

1. Tapak terpilih dianggap telah memeuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah;

2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada;
3. Studi kelayak struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya;
4. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun;
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan an perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas;
6. Dana pembiayaan untuk pembangunan Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik Kelas B di Semarang yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.